

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia membutuhkan pendidikan dalam hidupnya. Melalui pendidikan tersebut, manusia dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan. Keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak. Karena dalam keluarga anak pertama kali mendapatkan pendidikan. Pendidikan anak di lingkungan keluarga tidak terlepas dari peran orang tua. Peran adalah tindakan atau tingkah laku yang berhubungan dengan norma dan peraturan dalam melaksanakan kewajiban sesuai dengan situasi dan kondisi serta posisi seseorang untuk mencapai tujuan tertentu (Ni'mah, 2016:12). Berdasarkan pengertian tersebut bahwa orang tua hendaknya melaksanakan kewajibannya dengan benar sesuai dengan posisinya.

Orang tua adalah anggota keluarga yang terdiri dari ayah dan Ibu. Djamarah (2014:4) menyatakan bahwa keluarga adalah sebuah komunitas dalam “satu atap”. Dimana terdapat kesadaran untuk hidup bersama dalam satu atap sebagai suami istri dan saling berinteraksi dan berpotensi memiliki anak. Dalam pendidikan orang tua merupakan pendidik secara kodrati yang memiliki hubungan darah dengan anak (Purwanto, 2014:100). Orang tua juga memiliki peran penting terhadap anak yaitu sumber dan pemberi rasa kasih sayang, pengasuh dan pemelihara, sebagai tempat mencurahkan isi hati, pembimbing hubungan pribadi sebagai pendidik dalam segi emosional, memberikan rasa aman untuk seluruh anggota keluarga, pelindung dari ancaman luar (Purwanto, 2014:82-83). Sedangkan menurut Tu’u peran orang tua dalam prestasi anak dalam prestasi anak

yaitu memberikan motivasi belajar, melakukan bimbingan belajar, memberi teladan anak, dan komunikator yang baik bagi anak, dan memenuhi kelengkapan belajar anak.

Keberhasilan pendidikan di sekolah ditandai dengan adanya prestasi yang berhasil diraih peserta didik. Jenis-Jenis prestasi terdiri dari prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik adalah suatu tingkat keberhasilan pencapaian dari kemampuan kognitif peserta didik dalam bidang keahlian tertentu karena suatu usaha belajar. Contoh prestasi akademik yaitu siswa mendapat juara peringkat kelas dan juara pada lomba olimpiade akademik (Bahasa Inggris, MTK, SAINS, Bahasa Indonesia). Sedangkan Menurut Mulyono (2008:188) prestasi non akademik adalah prestasi atau kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan di luar jam atau disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Artinya prestasi non akademik dapat diusahakan melalui ekstrakurikuler.

Prestasi yang didapat peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor. Diantaranya faktor intrinsik yang ada dalam diri peserta didik dan faktor ekstrinsik yang berhubungan dengan kondisi lingkungan sekitar peserta didik. Prestasi akademik dipengaruhi oleh faktor intrinsik seperti kesehatan, psikologi (intelektensi, sikap, bakat, minat, motivasi) dan faktor eksternal yang berupa lingkungan sosial (keluarga, sekolah, masyarakat). Sementara prestasi non akademik dapat dipengaruhi faktor intrinsik yang berupa keinginan atau minat, minat untuk mengisi waktu luang. Faktor ekstrinsik seperti pelaksanaan kegiatan, media, penghargaan.

Pada fenomena di masyarakat, orang tua secara kodrati sebagai pendidik, mengharapkan anak tumbuh menjadi anak yang berprestasi di sekolah. Namun dalam dunia nyata tidak semua anak mampu mewujudkan harapan orang tua tersebut. Ketika anak tidak berprestasi di sekolah, orang tua cenderung lebih menuntut anak tanpa melaksanakan perannya sebagai pendidik dengan baik yaitu tidak terlibat dalam kegiatan belajar anak. Dalam permasalahan tersebut hendaknya orang tua melaksanakan perannya sesuai dengan kedudukannya sebagai pendidik.

Sekolah Dasar Islam Nabawi Kedungadem berada di Desa Ngaglik Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. Sekolah Dasar Islam Nabawi Kedungadem menerapkan *full day school* dengan akreditasi sekolah B. Sekolah ini beroperasi sejak tanggal 13 Agustus 2008. Terhitung 10 tahun sampai tahun 2018, Sekolah Dasar Islam Nabawi mampu menorehkan berbagai prestasi baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.

Beberapa prestasi yang berhasil diraih siswa Sekolah Dasar Islam Nabawi Kedungadem di tahun 2017/2018 di antaranya yaitu juara 2 parade Drumband SD/MI dalam memperingati HUT RI ke 72, juara 3 Karnaval SD/MI dalam memperingati HUT RI ke 72, juara 2 Catur SD/MI dalam memperingati HUT RI ke 72, juara harapan 3 Gerak Jalan SD/MI dalam memperingati HUT RI ke 72, juara 3 lomba Gudep unggul Kabupaten Bojonegoro, juara 1 Hasta Karya dalam rangka jambore ranting Kecamatan Kedungadem, juara 1 lomba melukis dalam rangka jambore ranting Kecamatan Kedungadem, Juara ke 3 Matematika dalam

olimpiade nasional 7 di tingkat Provinsi Jawa Timur, juara 3 Sains dan juara 3 Bahasa Inggris dalam lomba Indonesia berprestasi *season 6 roadshow* 20 kota.

Hasil wawancara peneliti tanggal 9 April 2018 kepada guru tentang prestasi anak di Sekolah Dasar Islam Nabawi Kedungadem, diperoleh data terdapat prestasi akademik maupun non akademik yang berhasil diraih siswa melalui perlombaan. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan untuk meneliti siswa berprestasi di bidang akademik yaitu juara 3 Bahasa Inggris dalam lomba Indonesia berprestasi *season 6 roadshow* 20 kota, Juara ke 3 Matematika dalam olimpiade nasional 7 di tingkat Provinsi Jawa Timur. Prestasi non akademik dalam juara 1 lomba melukis jambore ranting kecamatan kedungadem. Dari data prestasi siswa di SD Islam Nabawi Kedungadem tersebut peneliti juga mefokuskan untuk meneliti peran orang tua terhadap prestasi anak tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan dan gambaran prestasi di Sekolah Dasar Islam Nabawi Kedungadem peneliti tertarik melakukan penelitian tentang peran orang tua terhadap prestasi anak dengan judul “PERAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI ANAK” (Studi Kasus di SD Islam Nabawi Kedungadem Desa Ngaglik Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diperoleh rumusan masalah yaitu Bagaimana peran orang tua terhadap prestasi anak di SD Islam Nabawi Kedungadem?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peran orang tua terhadap prestasi anak di SD Islam Nabawi Kedungadem.
2. Untuk mengetahui prestasi anak di SD Islam Nabawi Kedungadem.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai peran orang tua dalam mendidik anak berprestasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi keluarga

Dapat memberikan informasi tentang peran orang tua dalam mendidik anak berprestasi serta memotivasi orang tua untuk menjalankan peran nya dengan baik.

b. Bagi guru

Dengan adanya peran orang tua, dapat membantu guru untuk mendidik siswa

berprestasi.

c. Bagi siswa

Melalui peran orang dalam mendidik dapat memotivasi siswa untuk belajar dan berprestasi.

d. Bagi peneliti

Menambah informasi baru mengenai peran orang tua dalam mendidik anak berprestasi.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi pada penelitian ini yaitu Prestasi siswa Sekolah Dasar Islam Nabawi dapat diperoleh melalui peran orang tua dalam mendidik anak.